

ABSTRAK

Perkebunan merupakan sumber penghasilan utama bagi petani di Kabupaten Indragiri Hilir, pada sektor perkebunan yang paling banyak dibudidayakan petani adalah perkebunan kelapa. Pengelompokan daerah terbaik penanaman kelapa merupakan hal penting dalam perkembangan penghasilan petani. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak Dinas Perkebunan dalam proses pengambilan keputusan daerah terbaik penanaman kelapa khususnya kelapa hibrida. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data perkebunan kelapa hibrida tahun 2018. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode K-Means Clustering dengan jumlah 3 Cluster yaitu Cluster 0 (C0) Kurang Berpotensi, Cluster 1 (C1) Cukup Berpotensi, Cluster 2 (C2) Sangat Berpotensi untuk penanaman kelapa hibrida. Hasil dari proses clustering menggunakan Software RapidMiner untuk Cluster 0 berjumlah 30 data desa, untuk Cluster 1 berjumlah 10 data desa, dan untuk Cluster 2 berjumlah 10 data desa. Dari hasil tersebut sesuai dengan perhitungan yang dilakukan secara manual, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengambil keputusan mengenai daerah mana saja yang menjadi daerah penanaman terbaik perkebunan kelapa hibrida.

Kata Kunci : Data Mining, K-Means, Clustering, RapidMiner, Perkebunan Kelapa